ABSTRAK

Perempuan yang memutuskan untuk bekerja memiliki beberapa alasan, antara lain untuk aktualisasi diri maupun membantu memenuhi kebutuhan finansial keluarga. Namun, jumlah perempuan yang menjadi pemimpin perusahaan (non-wirausaha) masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pemimpin laki-laki. Perempuan yang memiliki jabatan sebagai pemimpin suatu perusahaan memiliki lebih banyak tanggung jawab serta dipandang berbeda jika dibandingkan dengan perempuan karir biasa. Penelitian dilakukan untuk memahami bagaimana persepsi para karyawan terhadap pimpinan perempuannya dari sudut pandang stereotip gender.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomologi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 8 narasumber, di antaranya satu orang *General Manager* perempuan, 1 orang manajer laki-laki, serta 6 karyawan perempuan dan laki-laki. Seluruh narasumber berasal dari divisi yang sama, demi memaksimalkan data yang didapatkan.

Hasil dari penelitian ini antara lain: (1) *General Manager* perempuan tidak mengalami diskriminasi dalam lingkungan kerja yang disebabkan oleh gendernya, (2) efektivitas kepemimpinan dinilai baik oleh karyawan, (3) gaya kepemimpinan yang berhubungan dengan sifat-sifat *communal* yang diadopsi *General Manager* perempuan (gaya kepemimpinan transformasional) disukai oleh karyawan, dan (4) keluarga serta sifat-sifat *communal* negatif yang dimiliki *General Manager* perempuan menghambat pengembangan karir dan pengembangan dirinya. Penelitian juga memberikan hasil bahwa (4) sifat-sifat yang berhubungan dengan gender tidak memengaruhi hasil evaluasi maupun promosi yang diberikan oleh pimpinan.

Keyword: perempuan, kepemimpinan, stereotip gender, kualitatif.

FEB UNDIP